

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis metode penelitian berupa data-data angka yang menggunakan statistik Suryana (2010). Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional, yakni penelitian yang bertujuan untuk meneliti sejauh mana variasi-variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi-variasi lain berdasarkan koefisien korelasi (suryana, 2010).

3.2 Identifikasi dan Devinisi Operasional Variabel

3.2.1 Identifikasi Variabel

Penelitian dengan judul hubungan konformitas teman sebaya dengan prestasi belajar pada mahasiswa rantau Nusa Tenggara Timur di Kota Semarang mempunyai variabel sebagai berikut:

1. Variabel Tergantung : Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Nusa Tenggara Timur yang Ada di Kota Semarang
2. Variabel Bebas : Konformitas Teman Sebaya

3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dibuat untuk menghindari makna ganda dan bertujuan untuk menunjukkan indikator yang jelas agar memberikan batasan

definisi yang jelas suatu variabel agar tidak terlihat *ambiguous*. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah:

1. Prestasi Belajar Akademik

Prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar, yang dikerjakan, dalam hal ini berkaitan dengan akademik di dalam sebuah universitas, prestasi belajar adalah nilai yang diberikan dosen pembimbing terkait dengan kemajuan tingkat keberhasilan belajar mahasiswa selama mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Dilihat dari IP (Indeks Prestasi) atau IPK (Indeks Prestasi Kumulatif).

2. Konformitas Teman Sebaya

Konformitas teman sebaya adalah perilaku yang diperlihatkan oleh seorang individu untuk sama dengan perilaku orang lain atau sesuai dengan norma dalam kelompok yang disebabkan karena adanya tekanan. Diukur dengan skala konformitas yang disusun berdasarkan aspek-aspek konformitas menurut Sears (dalam Nugroho, 2010) aspek-aspek konformitas antara lain (1) kekompakkan (2) kesepakatan (3) ketaatan. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula konformitas yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah skor yang didapatkan, maka semakin rendah pula tingkat konformitas.

3.3. Subyek Penelitian

Faktor utama dari subyek penelitian adalah data penelitian yang ditentukan sebelum penelitian dilakukan. Penentuan subyek bertujuan agar menghindari kesalahan-kesalahan dalam pengumpulan data yang mempengaruhi kesimpulan dan generalisasi dari hasil penelitian.

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2020) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek. Adapun kriteria populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa rantau nusa tenggara timur yang tinggal di Kota Semarang dan masih aktif kuliah maksimal semester 8 dalam perkuliahan

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling insidental*, dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sugiyono (2011 : 96) alasan penelitian ini mengambil *sampling insidental* karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Pada penelitian ini sampel

yang diambil adalah mahasiswa rantau Nusa Tenggara Timur yang tinggal di Kota Semarang

3.4 Alat Ukur

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data penelitian. Metode pengumpulan data ini menggunakan skala likert dan hasil prestasi akademik.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala dikelompokkan dalam bentuk *favorable item* dan *unfavorabel item* dengan empat pilihan alternatif jawaban, yaitu : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada jenis *item favorable* jawaban SS mendapat skor 4, jawaban S mendapat skor 3 jawaban TS mendapat skor 2, dan jawaban STS mendapat skor 1. Sebaliknya, pada jenis *item unfavorabel* jawaban SS mendapat skor 1, jawaban S mendapat skor 2, jawaban TS mendapat skor 3 dan jawaban STS mendapat skor 4. Berikut ini adalah penjelasan mengenai skala yang digunakan untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini

1. Skala Konformitas teman sebaya

Skala ini digunakan untuk mengungkap konformitas yang disusun berdasarkan aspek-aspek konformitas, yaitu: kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan.

Rancangan atau *blue print* dari skala konformitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Konformitas

No.	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
1	Kekompakan	4	4	8
2	Kesepakatan	4	4	8
3	Ketaatan	4	4	8
Jumlah		12	12	24

2. Hasil prestasi belajar mahasiswa Nusa Tenggara Timur di Kota Semarang

Hasil prestasi belajar mahasiswa pada penelitian ini dinyatakan dalam bentuk angka, dan pengukuran prestasi akademik dilihat dari hasil perolehan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

3.4.2 Uji Coba Alat Ukur

Uji Validitas

Validitas menggambarkan alat ukur yang digunakan benar – benar mengukur sesuatu yang hendak diukur (Widi, 2011). Uji validitas diperlukan untuk mengetahui jumlah *item* yang valid ataupun gugur dalam suatu skala. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson* dan dikoreksi *part whole*.

Reliabilitas Alat Ukur

Widi (2011) mengungkapkan bahwa reliabilitas menunjukkan konsistensi yang tepat, menghasilkan hasil yang sama bila dilakukan berulang pada subjek yang sama di waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis reliabilitas pada *item-item* yang valid menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*. Teknik ini ingin melihat adanya hubungan antara variabel yang ingin diteliti (Muijs, 2004)

